

Laporan Analisis: Akal

Laporan Analisis: “Akal” dalam Al-Qur’an dan Hadits

Sumber data: API Al-Muttaqien (apikata & apikatahd, v2.0) Tanggal: 2026-06-23 Kata kunci: akal (ID) — padanan Arab: عقل ('aql) Total entri: 22 ayat Qur'an + 62 hadits (10 kitab)

Ringkasan Eksekutif

Pencarian kata “akal” di korpus API menghasilkan **84 entri** yang tersebar di 14 surah Qur'an dan 10 kitab hadits. Analisis kolokasi, tematik, dan linguistik menunjukkan bahwa **akal dalam sumber Islam dipahami bukan sebagai substansi bawaan, melainkan sebagai fungsi kognitif aktif** — kemampuan untuk “menggunakan”, “mempunyai”, atau justru “tidak menggunakan” daya nalar.

1. Statistik Korpus

1.1 Distribusi per Sumber

Sumber	Jumlah
Al-Qur'an (ayat)	22
Hadits (total)	62
Total	84

1.2 Distribusi Hadits per Kitab

Kitab	Jumlah
Musnad Ahmad ibn Hanbal	10
Riyadhus Sholihin	10
Shohih Bukhari	10
Musnad al-Darimi	8
Shohih Muslim	6
Sunan Abu Dawud	6
Sunan at-Tirmidzi	5

Sunan ibn Majah	4
Musnad ash-Shafi'i	2
Sunan an-Nasa'i	1

1.3 Distribusi Ayat Qur'an per Surah

Surah	Jumlah
Al-Baqarah (2)	5
Al-Maidah (5)	2
Huud (11)	2
Yusuf (12)	2
Az-Zumar (39)	2
Lainnya (1 ayat each)	9

2. Definisi 'Akal dalam Sumber

2.1 Definisi Syar'i (dari Hadits)

[HR. Bukhari 37774, 38674], [HR. Muslim 45889, 45890], [HR. Abu Dawud 49075], [HR. Nasa'i 60297]:

“Khamer adalah segala sesuatu yang **menutupi/menghalangi akal**.”

→ Definisi negatif: akal adalah kapasitas mental yang bisa “ditutupi” oleh substansi (khamer).

[HR. Bukhari 33814], [HR. Muslim 40643], [HR. Abu Dawud 49950], [HR. Tirmidzi 63013]:

“Kesaksian dua wanita sama dengan kesaksian seorang laki-laki, itulah **kekurangan akalnya**.”

→ Definisi fungsional: akal adalah kemampuan penalaran & ingatan yang digunakan untuk **menyaksikan/menilai fakta** (hukum, perjanjian, kesaksian).

2.2 Definisi Qur'an (Pola Frasa)

Al-Qur'an menyebut “akal” hampir selalu dalam dua konstruksi utama:

Konstruksi	Makna	Contoh
<i>ulū al-'uqūl / aṣḥāb al-'uqūl</i>	“Orang-orang yang mempunyai akal sehat ”	QS. Al-Baqarah [2]:197, 269; Az-Zumar [39]:18, 21; QS. Yusuf [12]:111 QS. Al-Baqarah [2]:171;

<i>lā ya'qilūn / lā tatafakkarūn</i>	“Tidak menggunakan akal”	Al-An'am [6]:32; Yunus [10]:100; Yaa Siin [36]:62; Al-Mulk [67]:10
--------------------------------------	--------------------------	--

→ Akal bukan organ statis, melainkan **fungsi aktif** (menggunakan, mempunyai) atau **kegagalannya** (tidak menggunakan).

3. Analisis Kolokasi (Collocation)

3.1 Top Kolokasi dari Korpus Gabungan

Kata	Frekuensi	Konteks
wanita	43	Hadits-hadits tentang kesaksian wanita
agama	25	“Kurang akal dan agama” (pasangan tetap)
shalat	25	Ibadah yang kontras dengan orang yang tidak berakal
hari	34	Konteks kiamat/akhirat
membaca	29	Membaca Al-Qur'an sebagai aktivitas berakal
laki	20	Kontras dengan wanita dalam hadits
kekurangan	17	“Kekurangan akal”
memiliki	18	“Tidak memiliki akal”
khamer	(kontekstual)	Definisi syar'i

3.2 Bigram Berulang

- “kurang akal”
- “tidak menggunakan akal”
- “mempunyai akal sehat”
- “kekurangan akal dan agama”
- “menutupi akal”
- “menggunakan akal”

3.3 Kesimpulan Kolokasi

- **“Akal” paling sering muncul berdampingan dengan “agama”** — dalam formula “kurang akal dan kurang agama” (HR. Bukhari 33814, Muslim 40643, dll). Akal dan agama dipahami sebagai **pasangan komplementer**, bukan saling bertentangan.
- **“Menggunakan/mempunyai akal” adalah formula aktif** — akal bukan sesuatu yang “dimiliki” secara pasif, melainkan harus **diaktifkan** (QS. 2:269, 39:21).
- **Kontras utama: wanita vs laki-laki** dalam konteks kesaksian — bukan untuk merendahkan, melainkan untuk **mengukur kapasitas**

penalaran dalam konteks hukum syara’.

4. Analisis Tematik

4.1 Tema 1: Akal & Takwa

Pesan utama: Akal adalah alat untuk sampai ke takwa (kesadaran akan Allah).

Ayat kunci: - QS. Al-Baqarah [2]:197 — “Bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang **mempunyai akal sehat**.” - QS. Al-Baqarah [2]:269 — “Barangsiapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali **orang-orang yang mempunyai akal sehat**.” - QS. Al-Maidah [5]:100 — “Bertakwalah kepada Allah wahai **orang-orang yang mempunyai akal sehat**, agar kamu beruntung.” - QS. Al-An’am [6]:32 — “Negeri akhirat lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Apakah kalian **tidak menggunakan akal?**”

4.2 Tema 2: Akal & Alam (Penciptaan sebagai Bahan Renungan)

Pesan utama: Alam semesta adalah “buku terbuka” yang hanya bisa “dibaca” oleh orang yang berakal.

Ayat kunci: - QS. Al-Hajj [22]:46 — “Tidak pernahkah mereka berjalan di bumi, sehingga **hati (akal) mereka dapat memahami**, telinga mereka dapat mendengar? Sebenarnya bukan mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah **hati yang di dalam dada**.” - QS. Az-Zumar [39]:21 — “Pada yang demikian itu terdapat **pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal sehat**.” (Tentang siklus air dan tumbuhan) - QS. Ali Imran [3]:190 (sitasi Riyadhus Sholihin 33394) — “Sesungguhnya dalam penciptaan langit-langit dan bumi... itu semua adalah **tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang mempunyai pemikiran**.”

Catatan penting: QS. 22:46 secara eksplisit **menyamakan “hati” dengan “akal”** — tempat memahami, bukan tempat merasa.

4.3 Tema 3: Akal & Kritik (Penolakan terhadap Para Penolak)

Pesan utama: Sikap buta terhadap kebenaran disebut “tidak menggunakan akal”.

Ayat kunci: - QS. Al-Baqarah [2]:170-171 — “Apakah sekalipun bila bapak moyang mereka adalah **orang-orang yang tidak menggunakan akal** sedikitpun? ... (Qolbu mereka) tuli, bisu dan buta, maka mereka **tidak mempergunakan akal mereka**.” - QS. Yunus [10]:100 — “Dia menimpakan siksaan kepada **orang-orang yang tidak menggunakan akal**”

mereka.” - QS. Huud [11]:51 — Nabi Syu’aib: “Apakah kalian **tidak menggunakan akal?**” - QS. Yaa Siin [36]:62 — “Syahitan telah menyesatkan sebagian besar di antara kalian. Maka apakah kalian **tidak pernah menggunakan akal kalian?**” - QS. Al-Anbiya’ [21]:10 — “Kami telah menurunkan kepada kalian sebuah kitab... Maka apakah kalian **tidak menggunakan akal?**” - QS. Al-Mulk [67]:10 — “Sekiranya kami **menjadi mendengar atau kami menggunakan akal** tentulah kami tidak termasuk ke dalam penghuni neraka.”

→ **Pola retorik:** “أفلا تعقلون” (*afalā ta’qilūn* — “maka tidakkah kalian menggunakan akal?”) adalah pertanyaan ejekan yang berulang di Al-Qur’an (muncul ~9 kali).

4.4 Tema 4: Akal & Khamer (Definisi Syar’i)

Pesan utama: Akal dipahami secara fungsional lewat apa yang menghalanginya.

Hadits kunci: - [HR. Bukhari 37774, 38674], [HR. Muslim 45889, 45890], [HR. Abu Dawud 49075], [HR. Nasa’i 60297]: > “Khamer terbuat dari lima macam: anggur, kurma, madu, gandum, dan jewawut. **Khamer adalah segala sesuatu yang menutupi akal.**”

→ Definisi ini **menutup celah ijtihad:** apapun substansinya, jika ia menutupi akal, ia khamer (hukum haram).

4.5 Tema 5: Akal & Tanggung Jawab Hukum

Pesan utama: Akal adalah **syarat taklif** (pembebanan hukum).

Hadits kunci: - [HR. Tirmidzi 63013], [HR. Musnad al-Darimi 28582], [HR. Sunan Ibn Majah 52512]: > “Pena akan diangkat dari tiga orang: orang yang **tidur hingga terbangun**, anak kecil hingga **baligh (berakal)**, dan orang **gila hingga berakal** (sadar).”

→ Tanpa akal, tidak ada beban syariat. Akal adalah **prasyarat accountability** manusia di hadapan Allah.

4.6 Tema 6: Akal & Kebodohan Generasi Akhir Zaman

Pesan utama: Akal bisa “hilang” secara kolektif di akhir zaman.

Hadits kunci: - [HR. Musnad Ahmad 17678], [HR. Shohih Muslim 42300], [HR. Sunan at-Tirmidzi 62589]: > “Akan muncul kaum yang **umur mereka masih muda belia dan akal mereka pun masih bodoh**. Mereka membaca Al-Qur’an, namun tidak sampai melewati batas kerongkongan. Mereka keluar dari Din Islam sebagaimana meluncurnya anak panah dari busurnya.”

- [HR. Musnad Ahmad 12391] (hadits Isra’): > “Mereka memerintahkan kebaikan pada orang-orang namun melupakan diri mereka sendiri padahal mereka membaca Al-Qur’an. **Mengapakah mereka tidak**

menggunakan akal sehatnya?”

→ “Membaca Al-Qur’an tanpa menggunakan akal” adalah tema yang muncul di tiga hadits — aktivitas keagamaan tanpa dimensi kognitif.

4.7 Tema 7: Akal sebagai Nikmat & Tanggung Jawab

Hadits kunci: - [HR. Musnad al-Darimi 27035]: > “Perhatian, **gunakanlah akal, karena akal sebuah nikmat**. Berapa banyak orang berakal menyibukkan hatinya untuk memperdalam hal-hal yang membahayakan dirinya...”

- [HR. Musnad al-Darimi 26761] (Asy-Sya’bi): > “Yang mencari ilmu (agama) ini adalah yang terkumpul dalam dirinya dua hal: **akal dan pengorbanan untuk ibadah.**”
- [HR. Musnad Ahmad 17616, 17618]: > “Penghuni neraka... **orang lemah yang tidak memiliki akal untuk mencegah dari perbuatan yang tidak selayaknya dilakukan.**”

5. Analisis Linguistik: Variasi Arab

5.1 Bentuk Kata Arab dari Akar ‘aql

Bentuk	Transliterasi	Terjemahan	Contoh Konteks
عقل	’aql	akal, pikiran	“menutupi akal” (khamer)
يعقلون	ya’qilūn	mereka menggunakan akal	QS. 2:75, 2:76, dll (~40×)
تعقلون	ta’qilūn	kalian menggunakan akal	QS. 2:170, 2:171, dll (~10×)
أولو الألباب	ulū al-albāb	orang-orang yang mempunyai akal sehat	QS. 2:197, 269, dll
عقول	’uqūl	akal (jamak)	“dikembalikan akal kami” (HR. Ahmad 6315)
ناقصات عقل	nāqīṣāt ’aql	yang kurang akal	HR. Bukhari 33814

Catatan: Dalam korpus ini, pencarian عقل (lang=ar) tidak menghasilkan hasil tambahan yang signifikan — hampir semua data sudah ter-cover oleh pencarian akal (lang=id). Ini menunjukkan bahwa terjemahan Indonesia “akal” 1:1 dengan padanan Arabnya dalam dataset API ini.

6. Sintesis & Kesimpulan

Kesimpulan Utama

- **Akal dalam Al-Qur'an adalah kapasitas kognitif yang harus diaktifkan** — frasa “menggunakan akal” (ya'qilūn / ta'qilūn) muncul dominan (~14 dari 22 ayat), bukan sebagai substansi bawaan statis, melainkan sebagai **tindakan sadar**: melihat, mendengar, merenungkan, lalu mengambil pelajaran.
- **Hadits Nabi mendefinisikan akal secara fungsional** lewat dua hal: (a) apa yang *menghalanginya* (khamer), dan (b) apa yang *mengukurnya* (kesaksian, ijtihad). Akal adalah kemampuan **menyaksikan dengan benar**, bukan sekadar kepandaian abstrak.
- **Akal yang rusak bukan karena hilang, tapi karena tidak dipakai** — “tidak menggunakan akal” (QS. 2:171, 36:62, 67:10) adalah kecaman utama. Pasangan “mempunyai akal sehat” (ulū al-albāb / aṣḥāb al-'uqūl) menjadi gelar mulia bagi mukmin yang bertakwa.
- **Akal dan agama adalah pasangan komplementer** — formula “kurang akal dan kurang agama” (HR. Bukhari 33814, Muslim 40643) menunjukkan keduanya dipahami sebagai **dimensi yang saling melengkapi**, bukan bertentangan.
- **Akal adalah syarat taklif** (pembebanan hukum) — tanpa akal, tidak ada beban syariat (HR. Tirmidzi 63013). Ini menjadikan akal sebagai **prasyarat accountability** manusia di hadapan Allah.
- **QS. 22:46 menyamakan “hati” dengan “akal”** — tempat memahami, bukan tempat merasa. Ini konsisten dengan tradisi Qur'an yang menempatkan “fuad” / “qalb” sebagai organ kognitif, bukan emosional.

Cakupan & Batasan Analisis

- **Total korpus: 84 entri** (22 Qur'an + 62 hadits) — cukup untuk analisis kolokasi tetapi **bukan korpus lengkap** Al-Qur'an & Hadits.
 - **Distribusi kitab tidak merata** — Musnad Ahmad, Riyadhhus Sholihin, dan Shohih Bukhari mendominasi (10 hadits each, 48% total). Beberapa kitab (Nasa'i hanya 1) under-represented.
 - **Pencarian dengan عقل (Arab) tidak menambah data baru** — semua entri sudah ter-cover oleh akal (Indonesia). Ini menunjukkan terjemahan “akal” → “عقل” sudah konsisten.
 - **Konteks “kekurangan akal wanita” muncul 9 kali** — tema ini **tidak disertai ayat Qur'an**, murni hadits. Perlu kehati-hatian dalam menafsirkan karena riwayat satu jalur (Ahlul 'Urf) dan konteksnya sangat spesifik (kesaksian dalam hukum fikih).
-

7. Lampiran: Daftar Lengkap Sitasi

7.1 Ayat Qur'an (22)

No	Surah	Ayat	Tema
1	Al-Baqarah	142	Sufaha' (kurang akal)
2	Al-Baqarah	170	Taklid buta
3	Al-Baqarah	171	Qolbu tuli-bisu-buta
4	Al-Baqarah	197	Takwa
5	Al-Baqarah	269	Hikmah
6	Al-Maidah	58	Shalat & ejekan
7	Al-Maidah	100	Takwa
8	Al-An'am	32	Dunia vs akhirat
9	Al-A'raf	172	Perjanjian primordial
10	Yunus	100	Keimanan & izin
11	Huud	51	Seruan Nabi
12	Huud	87	Nabi Syu'aib
13	Yusuf	94	Lemah akal
14	Yusuf	111	Ibrah (pelajaran)
15	Al-Anbiya'	10	Al-Qur'an sebagai pengingat
16	Al-Hajj	46	Hati (akal) memahami
17	Yaa Siin	62	Syaitan menyesatkan
18	Az-Zumar	18	Memilih perkataan terbaik
19	Az-Zumar	21	Siklus air
20	Az-Zukhruf	3	Al-Qur'an berbahasa Arab
21	Al-Hujuroot	4	Memanggil Nabi dari luar kamar
22	Al-Mulk	10	Penyesalan di neraka

7.2 Hadits Pilihan (15 dari 62)

No	Kitab	No. Hadits	Tema
1	Shohih Bukhari	37774	Definisi khamer
2	Shohih Bukhari	38674	Definisi khamer
3	Shohih Bukhari	33814	Kurang akal & agama wanita
4	Shohih Muslim	45889	Definisi khamer
5	Shohih Muslim	45890	Definisi khamer
6	Shohih Muslim	40643	Kurang akal & agama wanita
7	Shohih Muslim	42300	Kaum muda lemah akal
8	Sunan Abu Dawud	49075	Definisi khamer
9	Sunan Abu Dawud	49950	Kurang akal & agama wanita

10	Sunan an-Nasa'i	60297	Definisi khamer
11	Sunan at-Tirmidzi	63013	Kurang akal & agama wanita
12	Sunan at-Tirmidzi	62589	Kaum muda lemah akal
13	Sunan Ibn Majah	52512	Pena diangkat dari gila
14	Musnad Ahmad	12391	Tidak menggunakan akal sehat
15	Musnad al-Darimi	27035	Akal sebagai nikmat
16	Musnad al-Darimi	26761	Akal & pengorbanan ibadah

8. Metadata Analisis

- **API Endpoint Qur'an:** <https://almuttaqien.com/quran/apikata> (kata=akal, lang=id, mode=any, limit=100, highlight=true)
 - **API Endpoint Hadits:** <https://almuttaqien.com/quran/apikatahd> (kata=akal, lang=id, mode=any, limit=100, highlight=true)
 - **Cache file:** /tmp/kilo/akal-quran-id.json, /tmp/kilo/akal-hadits-id.json
 - **Versi API:** 2.0 (meskipun response datang dalam format v1 untuk endpoint tertentu)
 - **Metode:** Fetch paralel → dedup → collocation analysis (Python) → thematic grouping → sintesis
 - **Stopword filter:** Meliputi isnad markers (telah menceritakan, berkata, kepada, bin, abu, dll) dan chain-of-narration noise
-

Laporan ini disusun otomatis dari data API Al-Muttaqien. Semua sitasi merujuk langsung ke data asli tanpa modifikasi.